

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori, yaitu pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori
2. a. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan matematis awal (KAM) tinggi, yaitu pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori  
b. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan matematis awal (KAM) sedang, yaitu pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori.  
c. Tidak erdapat perbedaan pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan matematis awal (KAM) rendah,
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori, yaitu peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori
4. Terdapat peningkatan pencapaian kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan matematis awal (KAM) tinggi, yaitu

- peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori
- b. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan matematis awal (KAM) sedang, yaitu peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori
  - c. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan matematis awal (KAM) rendah.
5. Terdapat perbedaan pencapaian MHOM siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori, yaitu pencapaian MHOM siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori
6. a. Terdapat perbedaan pencapaian MHOM siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan matematis awal (KAM) tinggi. yaitu pencapaian MHOM siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori
- b. Terdapat perbedaan pencapaian MHOM siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan matematis awal (KAM) sedang, yaitu pencapaian MHOM siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori
- c. Terdapat perbedaan pencapaian MHOM siswa yang belajar melalui PBL dengan siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan matematis awal (KAM) rendah, yaitu pencapaian MHOM siswa yang belajar melalui PBL lebih baik daripada siswa yang belajar melalui pembelajaran ekspositori

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada siswa SMA, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk diterapkan pada jenjang sekolah yang berbeda.
2. Penerapan pembelajaran PBL pada penelitian ini terbatas pada pokok bahasan dimensi tiga dan terbatas pada kemampuan koneksi matematis siswa. Sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lainnya dan pada kemampuan matematis lainnya.
3. Penerapan pembelajaran PBL pada penelitian ini terbatas pada MHOM siswa. Sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut pada sikap yang lainnya.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diantaranya adalah;

1. Pembelajaran dengan PBL hendaknya menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika di SMA, terutama untuk kualitas pencapaian dan peningkatan yang lebih baik pada kemampuan koneksi matematis siswa serta pengembangan MHOM siswa.
2. Pembelajaran dengan PBL hendaknya memperhatikan kesiapan siswa, sebab dalam pembelajaran ini siswa dituntut menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti yang akan menerapkan pembelajaran PBL, hendaknya merancang langkah-langkah pembelajaran yang variatif walaupun tetap dalam ketentuan pembelajaran dengan PBL agar siswa tidak mengalami kejenuhan.